

SIGNALLING THEORY

Agus *¹
Eki Herfi Sutanto²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang

*e-mail : Ekiherfis@gmail.com

Abstrak

Teori sinyal atau dikenal dengan nama *signalling theory* adalah informasi yang diberikan perusahaan kepada investor mengenai Gambaran perkembangan perusahaan dalam jangka waktu kedepan. Pada pelaksanaannya, tentu pihak internal lebih banyak mengetahui informasi mengenai kegiatan operasional perusahaan, oleh karena itu pihak eksternal sangat memerlukan informasi tersebut. Masalah penelitian ini adalah bagaimana penerepan teori sinyal serta tujuan penelitian untuk mengetahui penerapan teori sinyal. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan Pustaka. Hasil penelitian ini adalah teori sinyal atau *signalling theory* sangat penting untuk diberikan kepada pihak eksternal agar menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan investasi atau jenis kegiatan lainnya.

Kata Kunci: Teori Sinyal, Eksternal, Informasi, Perusahaan.

Abstract

Signal theory or known as signaling theory is information provided by companies to investors regarding the picture of the company's development in the future. In practice, of course internal parties know more information about the company's operational activities, therefore external parties really need this information. The problem of this research is how to apply signal theory and the research objective is to determine the application of signal theory. The method used in this research is a qualitative method with a library approach. The results of this research are that signaling theory is very important to provide to external parties so that it can be used as consideration in making investments or other types of activities.

Keywords: Signal Theory, External, Information, Company.

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah bisnis modern dengan operasi. metode yang melibatkan penciptaan tenaga kerja dan produk untuk mencapai tujuannya, baik organisasi manufaktur, jasa, dan bisnis perdagangan (merchandising) (manufaktur). Perusahaan pada umumnya bertujuan untuk mencapai keuntungan (profit) berupa pertumbuhan jangka panjang, laba yang mengikuti perkembangan kehidupan dan kesan positif menurut masyarakat pada umumnya meningkatkan kemajuan perekonomian bangsa Indonesia. Dalam mencapai tujuannya, setiap bisnis memerlukan strategi dan kebijakan tersendiri yang efektif dan efisien agar dapat berkembang menjadi bisnis yang besar dan tangguh. Pertumbuhan dunia usaha di era globalisasi saat ini tumbuh dengan sangat pesat. Salah satu contohnya adalah industri jasa. sebuah organisasi yang perkembangannya sangat cepat, karena disebabkan oleh jumlah penduduk yang besar, maka diperlukan pula usaha jasa. lebih baik dalam melakukan sesuatu setiap hari. Itu tentu saja. dapat menginspirasi dunia usaha untuk mengupayakan produktivitas yang lebih tinggi dan dapat berkontribusi dalam mencapai tujuan pertumbuhan bangsa. Umumnya dianggap sebagai penyedia layanan. mempertahankan bisnisnya melalui pertukaran transaksi administrasi sehari-hari, yang nantinya Bisnis dapat menghasilkan uang dengan menjual layanan ini. Arus kas yang lancar dapat dihasilkan dari penjualan yang sukses. bisnis, dan sebaliknya jika penjualan tidak mencapai tujuan perusahaan akan berdampak pada arus kas. memasuki bisnis. Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan menekankan pentingnya informasi yang mereka keluarkan dalam keputusan investasi yang dibuat oleh pihak ketiga. Organisasi-organisasi besar dapat memisahkan diri dari organisasi-organisasi buruk dengan menyampaikan pesan-pesan yang dapat diandalkan mengenai kualitas mereka kepada pasar modal. Akibat dari hal tersebut akan muncul sifat sentimen investor yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan karena investor akan melihat beberapa indikator dalam mempertimbangkan investasinya, seperti menilai kinerja saham

perusahaan. Berdasarkan *Signaling Theory* dapat disimpulkan bahwa keputusan investor mengenai dimana akan menempatkan investasinya dipengaruhi oleh sinyal dan informasi yang diberikan oleh perusahaan. Evaluasi eksekusi saham sangat penting untuk siklus pemeriksaan pendukung keuangan dalam pengelolaan uang. Kinerja saham adalah menentukan apakah nilai saham suatu perusahaan mencerminkan nilai perusahaan yang diapresiasi pasar dengan menganalisis kinerja saham tersebut. Kinerja saham suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal. Besarnya keuntungan yang diperoleh suatu bisnis dan pertumbuhannya merupakan contoh faktor internal. Jika laba perusahaan terus meningkat, berarti bisnisnya dalam keadaan baik. Faktor eksternal seperti keinginan kandidat juga dapat mempengaruhi keputusan investor mengenai di mana akan menaruh uangnya. Misalnya, jika banyak investor yang ingin membeli saham pada dua perusahaan emiten, hal ini bisa menaikkan nilai saham tersebut. Meskipun mudah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, kesulitannya terletak pada memisahkan faktor-faktor tersebut ke dalam penghitungan nilai yang dapat digunakan untuk memilih saham untuk portofolio Anda. Oleh karena itu investor harus terlebih dahulu mewaspadai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham.

KAJIAN PUSTAKA

(Amanda et al., 2019) teori ini pertama kali dikemukakan oleh Michael Spence tahun 1973. (Mariani & suryani, 2018) kemudia teori sinyal adalah teori yang dikembangkan oleh Ross tahun 1977. (Yusri, 2020) *signalling theory* adalah pemberian tanda-tanda mengenai Gambaran perusahaan. (Sari, 2022) teori sinyal adalah pemberian informasi perusahaan kepada investor. (Qotimah & Kalangi, 2023) informasi yang investor terima memiliki reaksi yang berbeda.

METODE PENELITIAN

Metode peneltian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan Pustaka. Menurut (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021) metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan pada persepsi dan analisis terhadap fenomena sosial yang terjadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fakta yang pada dasarnya dijelaskan oleh teori sinyal Data digunakan oleh organisasi untuk memberikan tanda-tanda positif atau negatif kepada klien. Harga saham saat IPO berfungsi dalam situasi ini. sebagai peringatan kepada investor tentang keadaan perusahaan. Teori sinyal menekankan pentingnya informasi yang dikeluarkan perusahaan. atas investasi yang dilakukan oleh orang di luar perusahaan. bagi pelaku dan investor Karena informasi adalah esensinya, bisnis informasi merupakan komponen yang penting. Menyajikan data, catatan, atau uraian akurat mengenai kondisi masa lalu atau saat ini, kondisi bagi kelangsungan hidup suatu entitas saat ini dan perusahaan di masa depan, serta bagaimana hal tersebut dipengaruhi oleh pasar. Informasi yang Relevan dan Lengkap Investor di pasar modal sangat mengandalkan informasi yang akurat dan tepat waktu sebagai alat bantu. analisis untuk membuat keputusan tentang investasi bergantung pada penandaan hipotesis dan konten data. Investor menggunakan informasi tentang perusahaan sebagai isyarat untuk mengambil keputusan. menginvestasikan. Informasi yang bukan bersifat finansial atau non-finansial dapat berfungsi sebagai sinyal. laporan fiskal menyatakan bahwa organisasi lebih baik dibandingkan dengan bisnis lain. Sulit untuk meniru perusahaan dengan kualitas di bawah standar. kualitas bagus dengan harga lebih murah karena Arus kas bisnis yang buruk tinggi untuk sementara waktu. Peristiwa berikut jarang terjadi, sehingga perubahan harga saham juga jarang terjadi.

Salah satu metodologinya adalah dengan menentukan isi data (isi informasi dalam sinyal IPO) dengan menentukan apakah terdapat hubungan antara sinyal tersebut dengan nilai pasar saham setelah IPO. Industri yang mana? informasi sudah tersedia, dan nilai perusahaan sepenuhnya ditentukan oleh keputusan pendanaan dan investasi. Bagaimana seharusnya sebuah organisasi menyampaikan data ke pasar modal. Teori signaling berbicara tentang naik turunnya. harga di pasar, yang akan berpengaruh terhadap keputusan yang diambil investor. Segala data yang terjadi

mengenai keadaan saham suatu organisasi dapat diakses secara andal mempengaruhi pilihan para pendukung keuangan sebagai pihak yang mendapat sinyal tersebut. Suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang mengungkapkan kepada investor bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan dikenal dengan teori sinyal. Menurut teori ini, ada sejumlah alasan mengapa bisnis merasa perlu berbagi informasi mengenai laporan keuangannya dengan pihak luar. Adanya informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak eksternal mendorong keinginan untuk berkomunikasi atau memberikan informasi mengenai laporan keuangan kepada pihak ketiga. Jika dibandingkan dengan pihak eksternal seperti investor, kreditor, penjamin, dan pengguna informasi lainnya, perusahaan atau manajemen perusahaan mempunyai lebih banyak informasi mengenai operasional perusahaan dan prospek masa depan. Oleh karena itu, untuk menjawab permasalahan tersebut dan mengurangi penyimpangan data yang terjadi maka hal yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan tanda-tanda kepada pihak luar yang dituangkan melalui laporan keuangan organisasi yang memuat data keuangan organisasi yang dapat dipertahankan atau dipercaya serta akan memberikan kepastian mengenai kemungkinan pengelolaannya. organisasi di kemudian hari. Sinyal adalah tindakan yang diambil manajemen yang mengungkapkan kepada investor bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Perusahaan dengan prospek profitabilitas yang menjanjikan, sejalan dengan pernyataan ini, akan berusaha menghindari penjualan saham perusahaan dan malah mencari pendapatan modal baru melalui cara alternatif, seperti menggunakan utang yang melebihi target struktur modal normal. Sebaliknya, pelaku usaha yang prospeknya kurang menjanjikan lebih besar kemungkinannya untuk menjual sahamnya. Dengan kata lain, pengumuman suatu perusahaan akan penerbitan saham merupakan pertanda atau isyarat bahwa manajemen perusahaan pesimis terhadap prospek perusahaan. Jika suatu perusahaan menawarkan untuk menjual saham baru lebih sering dari biasanya, maka harga saham akan turun karena penerbitan saham baru memberikan sinyal negatif yang kemudian dapat menurunkan harga saham. Pada akhirnya, peningkatan biaya saham atau biaya penawaran yang tinggi suatu organisasi berarti bahwa organisasi tersebut memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Akibatnya, ketika harga saham naik, nilai perusahaan dapat menguntungkan pemegang saham. Nilai perusahaan akan mengalami ketidaksesuaian dengan posisinya apabila perusahaan gagal menyampaikan sinyal yang baik mengenai nilainya. Artinya nilai perusahaan bisa lebih tinggi atau lebih rendah dari nilai sebenarnya. Teori sinyal berkaitan dengan nilai perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini dapat diberikan Kesimpulan bahwa teori sinyal atau *signalling theory* dapat memberikan manfaat bukan saja sebagai informasi bagi pihak eksternal perusahaan, namun juga dapat menjadi bahan pertimbangan yang diberikan untuk mengambil keputusan pada saat melakukan bisnis atau kegiatan lainnya, sehingga akan data mendatangkan keuntungan baik pihak internal dan pihak eksternal perusahaan tersebut.

Saran

Saran yang diberikan pada penelitian ini adalah:

1. Setiap perusahaan wajib memberikan informasi kepada pihak eksternal.
2. Informasi yang diberikan perusahaan haruslah lengkap dan terbaru.
3. Pada saat memberikan informasi, harus dipastikan bahwa penerima informasi perusahaan mengerti secara baik.

DAFTAR PUSTAKA

Amanda, A. L., Efrianti, D., & Marpaung, B. 'Sahala. (2019). Analisis Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laba Dan Rugi Terhadap Koefisien Respon Laba (Erc) Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 7(1), 188-200.

- <https://doi.org/10.37641/jimkes.v7i1.212>
- Mariani, D., & suryani. (2018). *PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA SOSIAL DAN KINERJA LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (Studi. 7(1), 59–78.*
- Qotimah, K., & Kalangi, L. (2023). Pengaruh Analisa Fundamental Terhadap Return Investasi Pada Saham Second Liner Di Sektor Energi Periode 2019-2022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia the Effect of Fundamental Analysis on Investment Return in Second Liner Share in the Energy Sector for the 2019-2022 Period Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Korompis 12 Jurnal EMBA, 11(3), 12–26.*
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam, 2(1), 48–60.* <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Sari, D. P. (2022). Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan. *ResearchGate, November, 1–26.*
- Yusri, A. Z. dan D. (2020). Teori Akutansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi Cetakan. In *Jurnal Ilmu Pendidikan (Vol. 7, Issue 2).*